

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
INTISARI	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Cakupan Kegiatan	4
I.3. Tujuan	4
I.4. Manfaat	4
I.5. Landasan Teori	5
I.5.1. <i>Boundary Making Theory</i>	5
I.5.3. Pendefinisian Batas	6
I.5.2. Batas Daerah di Darat	7
I.5.3. Penegasan Batas Daerah	8
I.5.3. Peta Batas Daerah di Darat Dalam Lampiran Permendagri	9
BAB II PELAKSANAAN	12
II.1. Bahan	12
II.2. Peralatan	12
II.2.1. Perangkat Keras	12
II.2.2. Perangkat Lunak	12
II.3. Pelaksanaan Kegiatan	13
II.3.1. Persiapan	15
II.3.2. Pengumpulan bahan	15

II.3.3.	Kajian Permendagri Tentang Penegasan Batas Daerah .	16
II.3.4.	Penyusunan Pedoman Teknis Pembuatan Peta Batas Daerah	16
II.3.5.	Penyusunan Pedoman Teknis Pendeskripsian garis dan Titik Pilar Batas Daerah	18
BAB III	HASIL DAN PEMBAHASAN	31
III.1.	Pedoman Teknis Pembuatan Peta Lampiran Permendagri Tentang Penegasan Daerah	31
III.2.	Pedoman Teknis Pendeskripsian Garis dan Titik Pilar Batas Daerah	39
III.2.1.	Batas Mengikuti Tanda Pemisah Alam Berupa Sungai .	39
III.2.2.	Batas Mengikuti Tanda Pemisah Alam Berupa Danau/kawah	44
III.2.3.	Batas Mengikuti Tanda Pemisah Alam Berupa Punggung Bukit / <i>Watershed</i> /Punggung Gunung.....	48
III.2.4.	Batas Mengikuti Tanda Pemisah Buatan Berupa Jalan..	50
III.2.5.	Batas Mengikuti Tanda Pemisah Buatan Berupa Saluran Air/Selokan.....	53
III.2.6.	Batas Mengikuti Tanda Pemisah Buatan Rel Kereta Api	57
III.2.7.	Tanpa Acuan Objek Tanda Pemisah Batas (Garis Lurus)	59
BAB IV	KESIMPULAN DAN SARAN	63
IV.1.	Kesimpulan	63
IV.2.	Saran	64
DAFTAR PUSTAKA		65